

ABSTRAK

TINGKAT PENGETAHUAN DOSEN DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS “X” JAWA BARAT YANG BERPROFESI SEBAGAI DOKTER UMUM PRAKTIK SWASTA MENGENAI PENATALAKSANAAN TB-DOTS

Skolastika Verena Halim, 1610006,

Pembimbing I : Dr. Jahja Teguh Widjaja, dr., Sp. P., FCCP.

Pembimbing II : Laella K. Liana, dr., Sp. PA., M.Kes.

Sekitar sepertiga penduduk dunia diperkirakan telah terinfeksi oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Sejalan dengan meningkatnya kasus TB, pada awal tahun 1990-an WHO dan IUATLD mengembangkan strategi pengendalian TB yang dikenal sebagai strategi DOTS. Penyedia layanan kesehatan swasta berperan dalam mengelola dan memberi tahu pasien TB, sehingga dapat meningkatkan deteksi kasus, mengurangi keterlambatan diagnostik dan pengobatan, serta meningkatkan akses pasien untuk menerima layanan DOTS. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan dosen di Fakultas Kedokteran Universitas “X” Jawa Barat, yang berprofesi sebagai DUPS, mengenai penatalaksanaan TB-DOTS. Desain penelitian bersifat deskriptif, menggunakan data kuesioner yang dijawab oleh DUPS. Data kuesioner diambil menggunakan teknik *incidental sample* yang akan dibagikan kepada seluruh subjek penelitian. Analisis data menggunakan program *Microsoft Excel*, kemudian disajikan dalam bentuk narasi dan tabel. Karakteristik DUPS di Fakultas Kedokteran Universitas “X” Jawa Barat dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, lama praktik, keikutsertaan dalam pelatihan TB, lama jam praktik, jumlah pasien dalam 1 hari praktik, dan bekerja di klinik dan rumah sakit. Tingkat pengetahuan DUPS mengenai tata laksana TB paru secara keseluruhan adalah baik sebanyak 21 orang (70%) dan cukup 9 orang (30%). Simpulan penelitian adalah sebagian besar DUPS memiliki tingkat pengetahuan baik tentang penatalaksanaan TB-DOTS.

Kata Kunci: Dokter umum praktik swasta, Jawa Barat, penatalaksanaan TB-DOTS

ABSTRACT

LECTURERS' KNOWLEDGE LEVEL IN FACULTY OF MEDICINE, "X" UNIVERSITY IN WEST JAVA, WHOSE PROFESSION AS GENERAL PRACTITIONER OF PRIVATE PRACTICES REGARDING THE MANAGEMENT OF TB-DOTS

Skolastika Verena Halim, 1610006,

1st Tutor : Dr. Jahja Teguh Widjaja, dr., Sp. P., FCCP.

2nd Tutor : Laella K. Liana, dr., Sp. PA., M.Kes.

About one third of the world's population is estimated to have been infected by Mycobacterium tuberculosis. In line with the increasing in TB cases, in the early 1990s WHO and IUATLD developed a TB control strategy known as the DOTS strategy. Private health care providers play a role in managing and notifying TB patients, so they can improve case detection, reduce diagnostic and treatment delays, and increase patient access to DOTS services. The purpose of the study was to find out the lecturers' knowledge level in Faculty of Medicine, "X" University in West Java, whose profession as general practitioner of private practices (GPPP) regarding the management of TB-DOTS. The research design was descriptive, using questionnaire data answered by GPPP. Questionnaire data were taken using a incidental sample technique that would be distributed to all research subjects. Data analysis used Microsoft Excel program, then presented in narration and tables. Characteristics of GPPP in Faculty of Medicine, "X" University in West Java were grouped by sex, age, last education, length of practice, participation in TB training, length of hours of practice, number of patients in 1 day of practice, and working in clinics and hospitals. The level of knowledge of GPPP regarding the management of pulmonary TB were good as many as 21 people (70%) and average as many as 9 people (30%). The conclusion of the research was most of GPPP have a good level of knowledge about TB-DOTS management.

Keywords: General practitioner of private practices, West Java, TB-DOTS management

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Landasan Teori	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Anatomi Pulmones	6
2.1.1 Radix Pulmonis dan Hilum Pulmonis	7
2.1.2 Pulmo Dexter	8
2.1.3 Pulmo Sinister	9
2.2 Histologi Paru	10
2.2.1 Komponen Sistem Pernapasan	10
2.2.2 Epitel Olfaktori	12
2.2.3 Sistem Pernapasan – Bagian Penghantar/Konduksi.....	12
2.2.4 Sistem Pernapasan – Bagian Respiratorik.....	14
2.3 Tuberkulosis.....	15

2.3.1 Definisi	15
2.3.2 Etiologi	16
2.3.2.1 Morfologi dan Struktur Bakteri.....	16
2.3.2.2 Biomolekuler <i>Mycobacterium tuberculosis</i>	17
2.3.3 Epidemiologi	18
2.3.4 Klasifikasi	19
2.3.5 Patogenesis	21
2.3.6 Diagnosis	22
2.3.6.1 Gejala Klinik	22
2.3.6.2 Pemeriksaan Fisik	23
2.3.6.3 Pemeriksaan Bakteriologis	24
2.3.6.4 Pemeriksaan Radiologis	25
2.3.6.5 Pemeriksaan Penunjang	26
2.3.7 Penatalaksanaan	31
2.3.8 <i>Directly Observed Treatment Short-course (DOTS)</i> dan <i>International Standart for Tuberculosis Care (ISCT)</i>	35

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Bahan Penelitian	38
3.2 Subjek Penelitian	38
3.2.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	38
3.2.1.1 Kriteria Inklusi	38
3.2.1.2 Kriteria Eksklusi.....	38
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	39
3.4 Besar Sampel	39
3.5 Rancangan Penelitian	39
3.5.1 Desain Penelitian	39
3.5.2 Variabel Penelitian	39
3.5.3 Definisi Operasional	39
3.6 Prosedur Penelitian	40
3.6.1 Pengumpulan Data	40

3.6.2 Pengolahan dan Analisis Data	40
3.7 Etik Penelitian	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	42
4.1.1 Karakteristik Dokter Umum Praktik Swasta (DUPS)	42
4.1.2 Distribusi Pengetahuan DUPS mengenai Penatalaksanaan TB Paru ...	43
4.2 Pembahasan	47
4.2.1 Karakteristik Dokter Umum Praktik Swasta (DUPS)	47
4.2.2 Distribusi Pengetahuan DUPS mengenai Penatalaksanaan TB Paru ...	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	52
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	57
RIWAYAT HIDUP	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Jenis dan Dosis OAT	33
Tabel 2.2 Tabel Jenis OAT, Kontraindikasi dan Komplikasi	33
Tabel 2.3 Tabel Rejimen OAT Per-Kasus TB	35
Tabel 4.1 Tabel Karakteristik DUPS di Fakultas Kedokteran Univesitas “X” Jawa Barat	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Anatomi Pulmones	7
Gambar 2.2 Radix Pulmonis dan Hilum Pulmonis	8
Gambar 2.3 Anatomi Pulmones, A. Pulmo Dexter, B. Pulmo Sinister	10
Gambar 2.4 Komponen Sistem Pernapasan	11
Gambar 2.5 Sistem Pernapasan Bagian Konduksi	14
Gambar 2.6 Sistem Pernapasan Bagian Respiratorik	15
Gambar 2.7 Bakteri <i>Mycobacterium tuberculosis</i> dengan Pewarnaan Ziehl Neelsen	17
Gambar 2.8 Pengukuran Indurasi Hasil Uji Tuberkulin	29
Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Pengetahuan DUPS mengenai Penatalaksanaan TB-DOTS	44
Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Pengetahuan DUPS mengenai TB Paru secara Umum	44
Gambar 4.3 Diagram Lingkaran Pengetahuan DUPS mengenai Penatalaksanaan TB Paru Kasus Baru	45
Gambar 4.4 Diagram Lingkaran Pengetahuan DUPS mengenai Penatalaksanaan TB Paru Kasus Kambuh	45
Gambar 4.5 Diagram Lingkaran Pengetahuan DUPS mengenai Penatalaksanaan TB Paru Kasus Putus Obat	46
Gambar 4.6 Diagram Lingkaran Pengetahuan DUPS mengenai Penatalaksanaan TB Paru Gagal Pengobatan Kategori I	46
Gambar 4.7 Diagram Lingkaran Pengetahuan DUPS mengenai DOTS	47

DAFTAR LAMPIRAN

1. <i>Ethical Approval</i>	57
2. Kuesioner	58
3. Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan DUPS mengenai Penatalaksanaan TB-DOTS	64

